PARTISIPASI ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN ANAK (STUDI PADA PEDAGANG KAKILIMA DI BATUA RAYA KELURAHAN BATUA KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR)

Andi Yusrita¹, Musdaliah Mustadjar²
^{1,2}Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Partisipasi orangtua dalam pendidikan anak 2) Dampak partisipasi orangtua dalam pendidikan anak. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan penentuan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan kriteria yaitu pedagang kakilima berjumlah 6 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti melalui tiga tahapan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengabsahan data yang digunakan yaitu Triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) partisipasi orangtua dalam pendidikan anak (studi pada pedagang kaki lima di Batua Raya Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar) sebagian besar adalah cukup rendah. Hal ini dikarenakan kurang aktifnya orangtua dalam pemberian dukungan, dan pemilihan jenis pendidikan anak. Dalam memberikan dukungan keterlibatan orang tua untuk memberikan perhatian pada anak saat belajar masih kurang, orangtua lebih mengutamakan untuk memenuhi biaya pendidikan anak 2) Dampak dari partisipasi orangtua dalam pendidikan anak bagi orangtua yang aktif dan kurang aktif ditunjukkan dari tingkat keberhasilan pendidikan anak yakni berupa prestasi belajar anak yang cukup rendah. Anak kurang berprestasi di sekolahnya, bahkan ada yang tidak pernah mendapat peringkat di kelasnya.

Kata kunci: Partisipasi, Pendidikan Anak

ABSTRACT

The research was purposed to find out 1) Participation of parents in the education of children 2) Impact of parental participation in children's education. This research uses qualitative research to determine informants done by purposive sampling with criteria that street merchants amounted to 6 people. Data collection techniques in use that observation, interview, and documentation. Data analysis techniques in the use of researchers through three stages: data reduction, data presentation and conclusion. Validating data used is triangulation techniques. The results showed that 1) the participation of parents in the education of children (the study on street vendors in Kecamatan Manggala Batua Batua Raya village of Makassar) are largely quite low. This is because parents are less active in the provision of support, and the choice of a child's education. In providing support for the involvement of parents to give attention to the child when the study is still lacking, parents prefer to meet children's education expenses 2) The impact of the participation of parents in the education of children for parents who are active and less active are shown on the level of educational success of children in the form of learning achievement children were quite rendah. Underachievers at school, and some have never rank in class.

Keywords: Participation, Children's Education

PENDAHULUAN

Menyiapkan manusia Indonesia berkualitas merupakan suatu hal yang tidak mudah. Pembentukan manusia dimulai dari masa anak dalam kandungan, yang selanjutnya diikuti oleh perkembangan anak setelah dilahirkan dan tumbuh berkembang menjadi dewasa, oleh karena itu peran keluarga terutama orangtua (ayah dan ibu) mempunyai arti yang sangat penting terutama dalam pendidikan anak. (Mardiya : 2000: 68). Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan oleh manusia. Ini dikarenakan pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai makhluk yang berkembang. Pendidikan dijadikan sebagai pembentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang paling baik, yakni dalam

menciptakan kecerdasan agar manusia dapat terus melangsungkan hidupnya. Selain itu pendidikan juga merupakan hal mendasar yang menunjang tercapainya tujuan hidup dan kemajuan kehidupan. Setiap orang mempunyai keinginan dan tujuan demi keberhasilan anaknya pada masa yang akan datang, dalam hal ini partisipasi orangtua sangat diperlukan dalam menunjang kemajuan dalam pendidikan.

Peran orangtua sangat besar dalam mengembangkan potensi anak, orangtua diharapkan peka terhadap kebutuhan anak itu sendiri. Komunikasi antara orangtua dan anak sangat dibutuhkan karena komunikasi mempunyai peranan yang penting dalam membina hubungan orangtua dan anak. Komunikasi ini dapat dilihat ketika orangtua membimbing, membantu, mengarahkan, menyayangi, menasehati dan lain sebagainya. Semua ini sebagai wujud dari partisipasi orangtua.

Orangtua selain berperan dalam pendidikan anak, juga memiliki tanggung jawab untuk menghidupi anggota keluarganya. Ayah sebagai kepala rumah tangga bertugas menafkahi anak dan istrinya. Sehingga ayah cenderung lebih membebaskan tanggung jawab terhadap pendidikan anak kepada istrinya. Namun hal tersebut seharusnya menjadi tanggung jawab keduanya. Kesibukan orang tua dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya akan mengurangi peran sertanya dalam proses pendidikan anak. Dalam hal ini orangtua rela melakukan pekerjaan apapun salah satunya adalah dengan menjadi seorang pedagang kaki lima.

Pedagang kakilima adalah suatu pekerjaan yang sangat mudah ditemui baik di kota besar maupun daerah kecil. Orangtua yang berkerja sebagai pedagang kaki lima memiliki kesibukan yang sangat menyita waktunya. Hal ini dapat dilihat bahwa mereka bekerja dari pagi sampai dini hari guna memenuhi kebutuhan ekonomi maupun biaya pendidikan anaknya. Hal ini meyebabkan kurangnya peran serta orangtua pada proses pendidikan anak. Orangtua tidak tahu menahu tentang perkembangan pendidikan anaknya. Mereka cenderung membebaskan pendidikan anaknya pada sekolahan.

Kurangnya kesadaran orangtua terhadap pentingnya pendidikan anak dapat disebabkan oleh banyak hal, diantaranya karena rendahnya pendidikan orangtua tersebut. Dari data observasi yang diperoleh bahwa sebagian besar pedagang kaki lima hanya mengenyam pendidikan formal sampai Sekolah Menengah Atas (SMA), bahkan ada juga yang hanya Sekolah Dasar (SD). Padahal seiring berkembangnya zaman, kebutuhan pendidikan semakin terlihat jelas. Para pedagang kakilima tidak semua mengharapkan anaknya ikut menjadi pedagang, orangtua menginginkan anaknya memiliki pendidikan yang lebih tinggi dari pada orangtuanya dan mereka berusaha agar anaknya berhasil, tetapi ada juga orangtuanya pedagang, anaknya ikut menjadi seorang pedagang karena tidak adanya biaya untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi.

Dengan melihat kenyataan di lapangan partisipasi orangtua sangat diperlukan, demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan anak, apabila peran serta orangtua baik dalam mendidik dan menunjang pendidikan anak maka dapat menghasilkan sesuatu yang baik pula. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Partisipasi Orangtua Dalam Pendidikan Anak (Studi pada Pedagang Kaki Lima di Batua Raya Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar)”

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, tipe deskriptif. Lokasi penelitian ini berada di Batua Raya Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar. Dalam penelitian informan ini menggunakan *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan

“penilaian” (*judgment*) peneliti mengenai siapa-siapa saja yang pantas (memenuhi persyaratan/ untuk dijadikan sampel). Adapun informan penelitian ini adalah Pedagang kakilima yang memiliki anak bersekolah sebanyak 6 orang. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi atau pengamatan secara langsung di lokasi yang di jadikan sebagai tempat penelitian. Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menghimpun informasi pendukung yang di pilih berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu dengan mencari informasi tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak di Batua Raya Kecamatan Manggala. Metode dokumentasi ini berupa foto – foto pedagang kakilima, kegiatan para pedagang kakilima dan kesehariannya serta foto wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Tahapan dalam analisis data pada penelitian ini adalah mereduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari fieldnote. Mendisplay data merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian tentang Partisipasi Orangtua Dalam Pendidikan Anak (Studi pada Pedagang Kaki Lima di Batua Raya Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar) serta penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Orangtua harus mampu menjalankan partisipasinya dengan baik sesuai dengan status mereka masing – masing dan memiliki tanggung jawab penuh dalam pendidikan anaknya. Dimana masa depan anak bergantung dari bagaimana orangtua mendidik anaknya, orangtua yang baik akan mengasuh dan merawat anaknya dengan penuh kasih sayang. Selain berperan untuk mengasuh anak, orangtua juga memiliki peranan penting terhadap proses pendidikan anak. Orangtua berpartisipasi penting untuk anaknya hingga mencapai tujuan sesuai yang diharapkannya. Dalam proses pendidikan anak, orangtua hendaknya memberikan dorongan dan dukungan penuh terhadap segala hal yang dibutuhkan anak. Dukungan tersebut dapat ditunjukkan dengan berbagai cara, diantaranya dengan mengingatkan anak untuk belajar dengan sungguh-sungguh, meluangkan waktu untuk menemani anak belajar, maupun memantau prestasi belajar anak di sekolah. Peran penting orang tua lainnya dalam proses pendidikan anak adalah mengenai pemenuhan biaya pendidikan.

Orangtua berkewajiban untuk membayar biaya pendidikan anak. Orangtua yang benar-benar mengutamakan pendidikan anak tentu akan berusaha penuh untuk selalu memenuhi biaya pendidikan anak walaupun terkadang cukup membebani. Selain itu dalam proses pendidikan anak, orang tua dapat menunjang pendidikan anak dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan anak dalam proses pendidikannya. Fasilitas ini dapat berupa buku-buku pelajaran, alat belajar seperti komputer, kalkulator maupun sarana pendukung lainnya. Hal ini dilakukan tentu untuk memberikan kesempatan anak agar lebih bersungguh-sungguh dalam belajar.

Namun selain menjadi orangtua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak, orang tua juga berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya yakni dengan bekerja. Orangtua memang harus bekerja karna sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup setiap anggota keluarganya. Namun kesibukan orang tua dalam bekerja terkadang mengurangi partisipasinya dalam proses pendidikan anak. Orangtua yang memiliki pekerjaan yang sangat menyita waktu, lebih banyak menghabiskan waktunya di tempat bekerja daripada di rumah untuk berkumpul dengan anak-anaknya. Sehingga orangtua yang sibuk bekerja tidak bisa berpartisipasi penuh dalam proses pendidikan anaknya.

Pedagang kakilima adalah suatu pekerjaan yang cukup banyak dilakoni orangtua guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Dengan bekerja sebagai pedagang kakilima, orangtua lebih banyak menghabiskan waktunya di tempat jualannya daripada di rumah. Hal ini akan sangat mempengaruhi partisipasinya terhadap pendidikan anak. Sehingga akan memberikan dampak bagaimana pendidikan anak yang orangtuanya bekerja sebagai pedagang kakilima. Adanya kesibukan yang sangat menyita waktu ataupun keterbatasan ekonomi keluarga membuat sebagian besar orang tua melupakan perannya dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan pendidikan sang anak. Tidak terkecuali dengan orang tua yang bekerja sebagai pedagang kakilima. Pedagang kakilima yang berpartisipasi baik terhadap pendidikan anaknya selalu berusaha memberikan dukungan terhadap pendidikan sang anak. Hal ini dilakukan dengan berusaha meluangkan sedikit waktunya untuk dapat terlibat dalam proses pendidikan anaknya.

Proses dukungan orangtua pada pendidikan anak dilakukan dengan berbagai hal yang berbeda-beda pada setiap orangtua. Selain menerima pelajaran di sekolah sebagai pendidikan formal, di rumah anak juga membutuhkan dorongan dalam kegiatan belajarnya. Tingginya nilai kriteria ketuntasan minimal di sekolah, tentu memberikan tuntutan kepada anak untuk dapat mencapai nilai tersebut. Menanggapi hal tersebut orang tua yang bekerja sebagai pedagang kakilima ini berusaha memberikan dukungan untuk menunjang kemampuan sang anak.

Proses pendidikan anak dalam keluarga akan terjadi timbal balik, yaitu orang tua mendidik anaknya dan sebaliknya orang tua pun turut dikembangkan pribadinya dengan adanya anak. Begitu pula proses belajar berkeluarga antara suami dan isteri terjadi timbal balik. Pada kalangan manapun, lembaga keluarga banyak memberikan kontribusi pendidikan kepada anak-anak, terutama dalam pembentukan kepribadiannya. Pekerjaan orangtua tentu memberikan dampak yang besar pada pendidikan anak. Dalam hal ini dampak pendidikan anak ditinjau berdasarkan perannya, dikarenakan walaupun orang tua tersebut sama-sama bekerja sebagai pedagang kakilima, namun partisipasi atau keterlibatannya dalam proses pendidikan anak tetap berbeda-beda. Sehingga dampak pendidikan anak merupakan hasil dari partisipasi pedagang kakilima terhadap pendidikan anak. Partisipasi dari orangtua yang sangat aktif terhadap pendidikan anaknya tentu memberikan dampak yang sangat baik pula bagi keberhasilan sang anak. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian bahwa prestasi belajar anak dari pedagang kakilima yang berpartisipasi aktif terhadap pendidikan anaknya adalah sangat bagus. Sebagian dari mereka selalu naik kelas.

Dari pedagang kakilima yang partisipasinya kurang pada pendidikan anaknya, anak-anak mereka memiliki prestasi belajar yang kurang baik.. Hal ini dikarenakan prestasi belajarnya yang tidak bagus, sehingga semangat belajarnya sangat rendah tentunya karena kurangnya dukungan orang tua tersebut. Kurangnya perhatian maupun dukungan dari orangtua membuat sang anak tidak bersungguh-sungguh dalam bersekolah. Orangtua tidak peduli dengan nasib pendidikan anak. Apa saja yang dilakukannya di sekolah tidak diperdulikan oleh orang tuanya. Anak yang kurang perhatian dari orangtua cenderung bermalas-malasan untuk sekolah.

Sehingga dalam proses pembelajaran di sekolah mereka tidak dapat mengikutinya dengan baik hingga prestasinya dalam kelas kurang baik. Dalam menanggapi masalah tersebut, orangtua juga tidak terlalu mempermasalahkannya. Mereka hanya menyerahkan masalah pendidikan kepada anaknya. Hal ini membuktikan bahwa peran orang tua terhadap pendidikan anak sangat mempengaruhi prestasi belajar dan masa depan anak yang merupakan suatu keberhasilan pendidikan anak.

Berbagai cara dapat dilakukan oleh orangtua untuk menunjang keberhasilan pendidikan anak. Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak secara langsung dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan yang dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan membiasakan menerapkan nilai-nilai budi pekerti dan keagamaan di rumah maupun di lingkungan sekitarnya, secara tidak langsung seorang anak tentu akan terbiasa untuk menirunya.

PENUTUP

Partisipasi orangtua yang bekerja sebagai pedagang kakilima di Batua Raya Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar dalam pendidikan anak sebagian besar adalah cukup rendah. Hal ini dikarenakan kurang aktifnya orangtua dalam pemberian dukungan dan pemilihan jenis pendidikan anak. Dan dampak dari partisipasi orangtua yang bekerja sebagai pedagang kakilima di Batua Raya Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar dalam pendidikan anak ditunjukkan dari tingkat keberhasilan pendidikan anak yakni kurang baiknya prestasi belajar anak. Dalam hal ini sebagian besar dari anak dari pedagang kakilima tersebut memiliki prestasi belajar yang cukup rendah. Beberapa anak dari pedagang kakilima tidak pernah mendapat peringkat di kelasnya. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan orang tua dalam proses pendidikan anaknya baik berupa perhatian, maupun komunikasi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa peran partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak sangat penting bagi keberhasilan pendidikan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Uhbiyati, Nur. 1991. *"Ilmu Pendidikan"* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2014. *Sosiologi Pendidikan Pengertian, Tujuan, Ruang Lingkup, Manusia dan Pendidikan Sebagai Kapital* . Makassar: Anugerah Mandiri.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Depdikbud, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gerungan, W. A. 2010. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hidayah, Zulyani. 2015. *Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mardiya. 2000. *Kiat-kiat Khusus Membangun Keluarga Sejahtera*. Jakarta: BKKBN Pusat.
- Moeleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya